

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sragen

Halaman 16

Rp7 Miliar untuk Pembangunan Gedung DPRD

SRAGEN—Gedung DPRD Sragen bakal dibangun secara bertahap mulai 2020 hingga 2021 dengan dana Rp7 miliar. Pada 2020, pekerjaan dimulai dengan membangun ruang serba guna senilai Rp850 juta plus pengadaan mebel senilai Rp150 juta.

Pembangunan gedung lainnya dilaksanakan pada 2021. Rencana pembangunan Gedung DPRD disampaikan Ketua DPRD Suparno saat ditemui wartawan di ruang kerjanya, Rabu (19/2). Suparno bersama legislator lain sempat studi banding ke DPRD Kabupaten Sukoharjo yang juga membangun gedung baru senilai Rp39 miliar pada Selasa (18/2) lalu.

Pembangun di Gedung DPRD tidak secara total seperti yang dilakukan DPRD Sukoharjo, namun hanya beberapa ruangan. Dia menyebut ruang yang dibangun, di antaranya ruang serba guna, ruangan untuk enam fraksi, penambahan ruangan pimpinan DPRD, penataan Sekretariat DPRD, serta *press room*.

“Pembangunan tersebut berdasarkan *detail engineering design* [DED] yang memakan biaya Rp150 juta dan sudah selesai pada 2017 lalu. Saya belum tahu persis kebutuhan total untuk rehab ruangan Gedung DPRD. Kebutuhan anggaran diperkirakan Rp7 miliar yang dialokasikan pada 2020-2021. Pada tahun ini dimulai dengan membangun ruang serba guna senilai Rp850 juta dan sisanya dilakukan pada 2021,” kata dia.

Suparno yang juga Sekretaris DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Sragen itu menyampaikan total kebutuhan dana Rp7 miliar bukan konstruksi saja, tetapi juga mebel dan fasilitas pendukung lain. Perencanaan di

2021 untuk pembangunan Gedung DPRD Sragen masih dalam proses perencanaan. “Ruang-ruang yang tidak representatif butuh rehab. Rencananya ruang transit tamu dijebol supaya lobi DPRD lebih luas,” kata dia.

Sekretaris DPRD Pudjiatmoko menyampaikan pembangunan Gedung DPRD perlu karena masih banyak kebutuhan ruang setelah pemecahan susunan organisasi tata kerja (SOTK) pada 2019 lalu. DPRD mendapat tambahan bagian persidangan dan perundangan yang dibagi menjadi dua ruangan.

“Pada 2020 ini memang ada pembangunan Gedung DPRD. Anggarannya Rp850 juta untuk pembangunan kantor Bagian Perundang-undangan dan ruang pertemuan. Perencanaannya ada di DPUPR [Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang] Sragen. Untuk perencanaan 2021 menjadi wewenang DPUPR,” jelas dia. *(Tri Rahayu)*